

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dan keadaan yang diamati.¹ Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti itu sendiri.²

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang, penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksud untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti dan berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru PAI di SMANegeri 2 Konawe Selatan.

¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2000), h.3

²Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h.81

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Konawe Selatan. Dengan pertimbangan bahwa di SMAN 2 Konawe Selatan tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru.” Selain itu jarak tempat tinggal penulis dan tempat meneliti cukup dekat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Konawe Selatan, yang dimulai setelah proposal penelitian diseminarkan (disetujui/disahkan) sampai bulan yang ditentukan atau selama kurang lebih tiga bulan, dengan objek penelitian SMAN 2 Konawe Selatan.

C. Sumber Data Dan Jenis Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder, kedua data tersebut akan diuraikan dalam penjelasan jenis data.

2. Jenis Data

1. Data primer atau data utama yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), atau data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yaitu kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam dan siswa SMA Negeri 2 Konawe Selatan

2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. berupa data dokumentasi atau catatan hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang kepemimpinan dan kinerja guru.

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan Guru SMANegeri 2 Konawe Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik participant observer, yaitu penulis terlibat langsung sebagai peneliti dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu menggunakan teknik wawancara, rekaman audio dan penelusuran dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan langsung), dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa objek yang akan diteliti yaitu peran kepala sekolah dan kemampuan kinerja guru dari hasil pengamatan ini diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian di redaksikan dalam hasil penelitian.
2. Teknik wawancara yaitu mengadakan wawancara mendalam terhadap kepala sekolah dan guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban yang berupa informasi, untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar lebih terarah.

3. Teknik dokumentasi, disamping wawancara dan observasi, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi sebagai pelengkap data, yang sesuai permasalahan, berupa profil sekolah, data-data guru, dan siswa.

E. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari penelitian, dianalisis agar memperoleh data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data adalah data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan.
2. Penyajian Data adalah kegiatan analisis data ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga terjadi adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan)³
3. Kesimpulan dan verifikasi, data yang sudah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model tabel. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat di temukan. Namun, kesimpulan itu baru bersifat sementara dan masih bersifat umum⁴

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa:

³Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Media Group, 2010)

⁴Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Penerbit Pustaka Setia, 1999), h.103

Uji data untuk kepercayaan data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan memperpanjang observasi, peningkatan ketekunan, triangulasi data, dan member check⁵

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Memperpanjang masa observasi yaitu untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data. Distorsi bisa terjadi karena unsur kesengajaan seperti bohong, menipu, dan berpura-pura oleh subyek informan. Unsur kesengajaan dapat berupa kesalahan dalam mengajukan pertanyaan, motivasi, hanya untuk menyenangkan atau menyedihkan peneliti.
2. Peningkatan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara cermat dan berkesenambungan sehingga kepastian data dan uraian peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis
3. Triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga triangulasi ini dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi tehnik pengumpulan data, dan waktu.
4. Member check yaitu proses pengecekan data yang di peroleh penelitian kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.

⁵Sugiono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta,2007), h.37

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Konawe Selatan

Berbicara tentang berdirinya SMA Negeri 2 Konawe Selatan, maka ada beberapa informasi yang penulis peroleh dari informan. Penulis mengadakan observasi dan wawancara dengan berbagai pihak, antara lain kepala sekolah, guru-guru dan masyarakat sekitar mengenai keberadaan SMA Negeri 2 Konawe selatan yang dibutuhkan dalam penulisan hasil penelitian ini.

SMA Negeri 2 Konawe Selatan merupakan salah satu SMA Negeri di kabupaten konawe selatan. Sekolah tersebut berdiri pada tahun 1983 dan wilayah sekolah terletak di Jln.Lanud Haluoleo Kendari, kelurahan Ambepua, kecamatan Ranomeeto, Kabupaten Konawe selatan, Provinsi kota kendari. Yang berdiri di atas tanah milik seluas 20.000 m² dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan sejajaran RM.Aroma Segar samping SDN 5 Ranomeeto ;
- Sebelah Timur berbatasan dengan SMP Negeri 8 Konsel ;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah milik warga ;
- Sebelah Barat barbatasan dengan Mako Angkatan Udara Mongongsidi Kendari¹

¹Mudila, Kepala Sekolah SMAN 2 Konawe Selatan, "Wawancara". Konawe Selatan: 16 September 2016.